

ABSTRAK

Pamekasan merupakan salah satu daerah penghasil garam di Pulau Madura, garam menjadi salah satu produk unggulan dari Madura. Sektor garam merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Padelegan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh isu ketidakadilan dalam sistem pengupahan, terdapat ketimpangan dalam sistem pengupahan terhadap buruh tani garam. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui implementasi pengupahan terhadap buruh tani garam di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan untuk mengetahui kajian Hukum Islam dan UU Ketenagakerjaan terhadap pengupahan pada buruh tani garam di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif, meliputi wawancara dengan buruh tani dan pemilik lahan, observasi dan analisis dokumen terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan yang signifikan dalam relasi kuasa antara pemilik lahan dan buruh tani garam, dimana buruh seringkali menerima upah yang tidak adil dan tidak tepat waktu. Praktik pengupahan buruh tani garam di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan. Sedangkan menurut perspektif Hukum Islam sistem pengupahan buruh tani garam di Desa Padelegan tidak memenuhi beberapa prinsip penting dari ijarah yang menjadi dasar hukum pengupahan dalam islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan kondisi kerja dan kesejahteraan buruh tani gara di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Pengupahan, Buruh Tani Garam, Relasi Kuasa

ABSTRACT

Pamekasan is one of the salt producing areas on Madura Island, salt is one of Madura's leading products. The salt sector is a source of livelihood for the people of Padelegan Village. The background of this study is based on the issue of injustice in the wage system, there is inequality in the wage system for salt farm laborers. The purpose of this study was to determine the implementation of wages for salt farm laborers in Padelegan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency and to determine the study of Islamic Law and the Manpower Law on wages for salt farm laborers in Padelegan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency.

The method used in this study is qualitative with a descriptive approach, including interviews with farm laborers and landowners, observation and analysis of related documents.

The results of the study indicate that there is a significant imbalance in the power relations between landowners and salt farm laborers, where workers often receive unfair and untimely wages. The practice of paying salt farm laborers in Padelegan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency shows a discrepancy with the principles regulated in the Manpower Law. Meanwhile, from the perspective of Islamic Law, the wage system for salt farm laborers in Padelegan Village does not fulfill several important principles of ijarah which are the legal basis for wages in Islam. This study is expected to contribute to improving the working conditions and welfare of salt farm laborers in the area.

Keywords: Wages, Salt Farm Laborers, Power Relations